

13._Peningkatan_Pemahaman_ Literasi_D

by Taufik Hidayat

Submission date: 18-Aug-2023 08:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 2147317594

File name: 13._Peningkatan_Pemahaman_Literasi_D.....pdf (1.08M)

Word count: 1135

Character count: 7696

PENINGKATAN PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Taufik Hidayat¹, Melly istanti², Gema Bagus Hanggorokasih³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Pacitan

E-mail: etaufik87@gmail.com¹, mellyistan98@gmail.com², gemabagus32@gmail.com³

Abstrak

Fokus pengabdian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat yang mengharuskan meleak teknologi ditengah pandemi covid-19. Adapun tujuan dari diadakannya pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini diawali dengan observasi, dokumentasi dan selanjutnya diadakan pelatihan berjenjang secara virtual melalui WhatsApp Grup. Dengan adanya pelatihan ini peserta memperoleh pengetahuan baru dan penting yang sangat berguna untuk meningkatkan semangat leterasi digital. Seluruh peserta pelatihan juga antusias mengikuti pelatihan ini, karena mereka memperoleh wawasan baru tentang pentingnya literasi digital.

Kata Kunci: Literasi digital, pandemi covid-19

PENDAHULUAN

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat memang sudah menjadi tradisi di Perguruan Tinggi karena merupakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terlebih lagi dalam masa pandemi covid-19 ini, pengabdian masyarakat menjadi nilai plus karena dibutuhkan banyak orang. Banyak sekali orang yang menderita sakit akibat pandemi covid-19. Mungkin tetangga kita yang terkena virus, kolega kita, atau sanak keluarga kita, atau peserta didik kita. Penderitaan secara fisik, lalu keterbatasan gerak dan mobilitas, ada juga penderitaan mental spiritual, orang yang stress karena kacau dan galau, dan lain sebagainya. Terutama sejak adanya kebijakan stay at home, WFH, dan yang paling berdampak adalah mereka yang terpapar covid-19, termasuk juga yang merawatnya. Dari segi ekonomi, diantara saudara kita ada yang di PHK, sehingga keluarganya pun terkena dampaknya. Sangat komplek sekali permasalahan ini akibat dari covid-19.

Namun, seperti kata orang tua, setiap manusia selalu tertawan dengan zamannya. Artinya setiap zaman dan masa selalu ada masalah bagi manusia. Karenanya akal manusia bisa tumbuh ketika ada masalah. Akal, dan kreatifitas manusia mencari penyesuaian, adaptasi dan akselerasi dalam membenarkan aktivitas, terutama masa pandemi covid-19 serta new normal. Dalam situasi bangsa Indonesia seperti ini, LPPM STKIP PGRI Pacitan khususnya, tetap bersemangat mengupayakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menyelaraskan pada situasi dan kondisi pandemi covid-19 serta new normal. Pola pengabdian bisa dilakukan secara virtual dan menyesuaikan dengan situasi yang ada. Pengabdian bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing atau tempat tinggal masing-masing.

Pada saat pendemi seperti ini literasi digital sangat dibutuhkan untuk menyaring informasi dari berbagai sumber digital yang terus berkembang seiring dengan berkembangnya teknologi informasi

dan komunikasi. Preston (dalam Sugihartati, 2014), menjelaskan bahwa “*konvergensi media sebagai proses penggabungan berbagai media massa dan teknologi informasi ke dalam satu perangkat teknologi yang makin memudahkan pemiliknya untuk mengakses berbagai informasi dan tayangan*”. Literasi digital mulai muncul sejak tahun 1990-an. Salah satu tokoh terkenal yakni Gilster (1997:1-2) yang mengatahan bahwa “*literasi digital sebagai suatu kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital*”. Untuk itu literasi digital bukan hanya mencakup kemampuan membaca, namun dibutuhkan juga suatu proses berpikir secara kritis untuk melakukan evaluasi terhadap informasi yang ditemukan melalui media digital.

Dari pemikiran diatas, TIM pengabdian merancang suatu kegiatan yang bisa dilaksanakan yaitu meningkatkan pemahaman literasi digital masyarakat di tengah pandemi covid-19.

METODE PELATIHAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara daring melalui Whastapp Grup yang diinisiasi oleh TIM pengabdian dengan sasaran untuk meningkatkan pemahaman literasi digital masyarakat di tengah pandemi covid-19 khususnya pemuda pemudi. Pengabdian ini dilaksanakan sebagai bentuk untuk mengantisipasi penyalahgunaan internet yang semakin banyak di temukan pada akhir-akhir ini. Menurut data, pengguna internet saat ini semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat diketahui berdasarkan data dari Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019-kuartal II/2020 mencatat, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 23,5 juta atau 8,9% dibandingkan pada 2018 lalu.

Pengabdian ini dilaksanakan melalui metode penyampaian materi melalui whatsapp grup, serta dilengkapi dengan pemberian tugas mandiri yang akan dievaluasi hasilnya pada akhir penyampaian materi. Dengan demikian, diharapkan para peserta kegiatan pengabdian dapat memiliki peningkatan pemahaman yang signifikan dalam hal literasi digital, serta mampu mengetahui cara-cara untuk megunakan internet yang baik dan bijak.

Sedangkan materi pengabdian ini disusun berdasarkan pengetahuan pemateri yang mengacu pada literatur-literatur ilmiah yang relevan dengan topik pelatihan. Diawali dengan materi pengertian literasi digital, sejarah literasi digital, pentingnya literasi digital, dll. Beberapa peralatan juga di gunakan untuk mendukung terlaksananya pengabdianini diantaranya HP android, kouta internet, dll. Tahap pelaksanaan dimulai dari tahap persiapan yang mencakup pembuatan proposal dan pengajuan rencana kegiatan. Pembuatan rencana kegiatan mengacu pada kebutuhan pelatihan selanjutnya proposal kegiatan dan rencana kegiatan yang telah disusun selanjutnya diajukan kepada Ketua LPPM untuk mendapatkan persetujuan.

Pada tahap pelaksanaan pemateri menyampaikan materi pada waktu yang telah ditentukan di sesuaikan dengan kebutuhan pembahasan tiap materi. Setelah seluruh materi pembahasan disampaikan, selanjutnya terdapat sesi tugas mandiri. Sesi tugas mandiri merupakan sesi dimana peserta pelatihan mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang telah diterima. Setelah tugas mandiri

selesai, selanjutnya terdapat sesi evaluasi untuk mengetahui hasil dari para peserta dan saran-saran perbaikan jika diperlukan. Peserta pelatihan adalah masyarakat sekitar tempat tinggal tim pengabdian.

PEMBAHASAN

Pelatihan Peningkatan Pemahaman Literasi Digital Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 dapat berjalan lancar dan penuh antusiasme dari peserta pelatihan. Hal ini terlihat dari jalannya pelatihan mulai dari pengenalan, penyampaian materi sampai pelaksanaan tes dan evaluasi. Berikut ini penjelasan rangkaian kegiatan pengabdian ini:

Tahap pengenalan, pada tahap ini TIM pengabdian selaku admin whatsapp grup mencari nomor whatsapp sekitar tempat tinggal yang menjadi sasaran peserta pelatihan, selanjutnya admin memasukkan nomor tersebut ke whatsapp grup. Selanjutnya setelah whatsapp grup terbentuk TIM pengabdian memberikan kata sambutan untuk apa whatsapp grup ini, lalu admin juga memberikan pemahaman, manfaat dan nilai-nilai positif tentang pentingnya literasi digital. Tahap penyampaian materi literasi digital, materi disampaikan dalam bentuk file pdf, micosoft word, micosoft power poit, gambar dan file-file lain yang masih relevan dengan topik literasi digital

Tahap tes mandiri, setelah rangkain materi di berikan kepada peserta, kemudian peserta diberikan tes mandiri untuk mengukur pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Tes mandiri ini dilaksanakan melalui tautan google form yang diberikan dan dikerjakan sesuai pada waktu yang telah ditentukan

Tahap penutupan, dalam tahap ini TIM menyampaikan terima kasih kepada seluruh peserta yang telah antusias mengikuti pelatihan ini, selanjutnya tim juga menyampaikan harapan-harapan ke depan dari hasil kegiatan ini, tim juga mewadahi saran dan masukan dari seluruh peserta.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul peningkatan pemahaman literasi digital masyarakat di tengah pandemi covid-19 yang di ikuti oleh masyarakat sekitar tempat tinggal tim pengabdian berjalan lancar tanpa ada kendala yang berarti, peserta pelatihan juga sangat antusias mengikuti jalannya pelatihan. Peserta juga berharap ada pelatihan-pelatihan sejenis pada masa-masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Pengguna Internet Indonesia Tahun 2020, Sebanyak 88,1 Juta (34,9%). 2015, diakses dalam <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/11/jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-capai-1967-juta>.

Gilster. 1997. Digital Literacy. New York: Wiley.

Sugihartati, Rahma. Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

13._Peningkatan_Pemahaman_Literasi_D

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%

★ jurnal.bhmm.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On